SK-MES-1

300339

INFORMASI UMUM

Deskripsi

SK-MES-1 adalah lini sel karsinoma sel skuamosa paru manusia (LSQCC) yang banyak digunakan dalam penelitian kanker paru, terutama dalam penelitian yang berfokus pada subtipe paling umum kedua dari kanker paru sel non-kecil (NSCLC). Sel SK-MES-1 dicirikan oleh tingkat mutasi yang tinggi pada gen penekan tumor p53, yang berimplikasi pada ketahanannya terhadap apoptosis dan berbagai kemoterapi. Garis sel ini berfungsi sebagai model penting untuk mengevaluasi strategi terapi baru terhadap karsinoma sel skuamosa paru, terutama untuk obat yang menargetkan siklus sel dan jalur apoptosis.
Penelitian yang melibatkan SK-MES-1 telah menunjukkan bahwa jalur sel ini responsif terhadap agen kemoterapi berbasis platinum, seperti lobaplatin, yang menginduksi apoptosis baik melalui jalur intrinsik maupun ekstrinsik. Lobaplatin, senyawa platinum generasi ketiga, telah terbukti menghambat proliferasi SK-MES-1 dengan menginduksi penghentian siklus sel fase S dan mendorong apoptosis melalui peningkatan regulasi protein pro-apoptosis seperti Bax dan penurunan regulasi protein anti-apoptosis seperti Bcl-2. Selain itu, sel SK-MES-1 yang diobati dengan lobaplatin menunjukkan peningkatan aktivasi caspase-3, -8, dan -9, yang selanjutnya mendukung keterlibatan apoptosis yang dimediasi oleh mitokondria.
SK-MES-1 juga telah digunakan untuk mempelajari efek senyawa lain, seperti costunolide, fitokimia yang menginduksi penghentian siklus sel fase G1 / S dan apoptosis melalui jalur yang bergantung pada mitokondria. Pengobatan costunolide meningkatkan ekspresi p53 dan Bax, sekaligus mengurangi kadar Bcl-2 dan mengganggu potensi membran mitokondria, yang selanjutnya mengkonfirmasi kegunaan SK-MES-1 dalam mempelajari jalur yang berhubungan dengan apoptosis pada karsinoma skuamosa paru.

Tisu	Paru-paru
Penyakit	Karsinoma sel skuamosa
Lokasi metastasis	Efusi pleura

Sinonim

- SK MES 1
- SKMES-1
- SK-Mes-1
- SK-MES1
- SKMES1
- SK-MES
- SKMES

KLASIFIKASI

Organisme	Manusia
Seks	Laki-laki
Sifat-sifat pertumbuhan	Pengikut
Tingkat keamanan hayati	1

KARAKTERISTIK

Morfologi	Seperti epitel

Cytion GmbH
Nikola-Tesla-Str. 3
69124 Heidelberg
Tel: +49 (0)6221 405780
info@cytion.com
cytion.com

Registered office Heidelberg
VAT ID: DE283292917
Local court Mannheim - HRB 714394
CEO / Geschäftsführer: Jonathan Steubing

Banking information
Sparkasse Heidelberg
IBAN: DE35 6725 0020 0009 2076 86
BIC: SOLADES1HDB

Kariotipe

Jumlah kromosom batang adalah hipotriploid, dengan komponen 2S muncul sebesar 3,2%. Tujuh belas hingga 20 kromosom penanda umum ditemukan pada sebagian besar metafase S. Kromosom x, 13, dan 19 yang normal tidak ada, dan kromosom 2, 3, 14, 17, dan 20 umumnya monosom. Kromosom Y tidak terdeteksi menggunakan pewarnaan QM.

PENGIDENTIFIKASI

Referensi

SK-MES-1 (Nomor katalog Cytion 300339)

Nomor Identifikasi Pajak NCBI	9606
Cellosaurus	CVCL_0630

EKSPRESI DAN KERENTANAN

Ekspresi protein

P53 negatif

Isoenzim

Me-2, 1-2, PGM3, 1, PGM1, 1-2, ES-D, 1, AK-1, 1, GLO-1, 1, G6PD, B, Produk Frekuensi Fenotipe: 0.0132

PENANGANAN DAN BUDIDAYA

Media kultur

EMEM (MEM Eagle), w: 2 mM L-Glutamine, w: 2,2 g/L NaHCO3, w: EBSS (nomor artikel Cytion 820100a)

Suasana inkubasi	37°C, 5%CO2, atmosfer yang dilembabkan.

Suplemen

Lengkapi media dengan 10% FBS dan 1% NEAA

Reagen disosiasi	Accutase

Perbanyakan sel

Buang media lama dari sel yang melekat dan cuci dengan PBS yang tidak mengandung kalsium dan magnesium. Untuk labu T25, gunakan 3-5 ml PBS, dan untuk labu T75, gunakan 5-10 ml. Kemudian, tutupi sel sepenuhnya dengan Accutase, menggunakan 1-2 ml untuk labu T25 dan 2,5 ml untuk labu T75. Biarkan sel diinkubasi pada suhu kamar selama 8-10 menit untuk melepaskannya. Setelah inkubasi, campurkan sel secara perlahan dengan 10 ml medium untuk meresuspensi sel, kemudian sentrifugasi pada 300xg selama 3 menit. Buang supernatan, resuspensi sel dalam medium segar, dan pindahkan ke dalam labu baru yang sudah berisi medium segar.

Kepadatan penanaman	1 x 10^4 sel/cm^2
Pergantian cairan	2 hingga 3 kali per minggu
Pemulihan pasca-pencairan	Setelah dicairkan, tanam sel pada kepadatan 5 x 10^4 sel/cm^2 dan biarkan sel pulih dari proses pembekuan serta menempel setidaknya selama 24 jam.

Pencairan dan pembiakan

Confirm that the vial remains deeply frozen upon delivery, as cells are shipped on dry ice to maintain optimal temperatures during transit.
Upon receipt, either store the cryovial immediately at temperatures below -150°C to ensure the preservation of cellular integrity, or proceed to step 3 if immediate culturing is required.
For immediate culturing, swiftly thaw the vial by immersing it in a 37°C water bath with clean water and an antimicrobial agent, agitating gently for 40-60 seconds until a small ice clump remains.
Perform all subsequent steps under sterile conditions in a flow hood, disinfecting the cryovial with 70% ethanol before opening.
Carefully open the disinfected vial and transfer the cell suspension into a 15 ml centrifuge tube containing 8 ml of room-temperature culture medium, mixing gently.
Centrifuge the mixture at 300 x g for 3 minutes to separate the cells and carefully discard the supernatant containing residual freezing medium.
Gently resuspend the cell pellet in 10 ml of fresh culture medium. For adherent cells, divide the suspension between two T25 culture flasks; for suspension cultures, transfer all the medium into one T25 flask to promote effective cell interaction and growth.
Adhere to established subculture protocols for continued growth and maintenance of the cell line, ensuring reliable experimental outcomes.

PENGENDALIAN MUTU DAN KRIOPRESERVASI

Kemandulan

Kontaminasi mikoplasma disingkirkan dengan menggunakan tes berbasis PCR dan metode deteksi mikoplasma berbasis pendaran.
Untuk memastikan tidak ada kontaminasi bakteri, jamur, atau ragi, kultur sel menjalani inspeksi visual setiap hari.

Media pembekuan	Sebagai media kriopreservasi, kami menggunakan media pertumbuhan lengkap (termasuk FBS) + 10% DMSO untuk viabilitas pasca-pencairan yang memadai, atau CM-1 (nomor katalog Cytion 800100), yang mencakup osmoprotektan yang dioptimalkan dan penstabil metabolisme untuk meningkatkan pemulihan dan mengurangi stres yang diinduksi kriopreservasi.

Kondisi penyimpanan

Untuk pengawetan jangka panjang, tempatkan botol dalam nitrogen cair fase uap pada suhu sekitar -150 hingga -196 °C. Penyimpanan pada suhu -80 °C hanya dapat diterima sebagai langkah sementara sebelum dipindahkan ke nitrogen cair.

Ketentuan pengiriman

Lini sel kriopreservasi dikirim di atas es kering dalam kemasan terisolasi yang divalidasi dengan refrigeran yang cukup untuk mempertahankan suhu sekitar -78 ° C selama perjalanan. Setelah diterima, segera periksa wadah dan pindahkan botol tanpa penundaan ke tempat penyimpanan yang sesuai.

DONATUR

Usia donor	65 tahun
Etnis	Kaukasia

HUKUM DAN KESELAMATAN

Tindakan pencegahan keselamatan

Ketika berencana menyimpan kriovial dalam nitrogen cair untuk pencairan di masa mendatang, Anda wajib mematuhi langkah-langkah keamanan yang ketat. Sarung tangan dan pakaian pelindung yang tepat sangat penting, dan penggunaan masker wajah atau kacamata pengaman diperlukan selama pemindahan sampel beku ke atau dari tangki nitrogen cair. Hal ini untuk mengurangi risiko cedera akibat potensi ledakan cryovial pada saat pemindahan, yang dapat mengakibatkan proyeksi fragmen tajam.

Garansi

Di Cytion, kami mendukung kualitas dan kelangsungan hidup produk kami.
Kami menjamin bahwa sel kami akan dapat bertahan hidup pada awal kultur selama 60 hari setelah pengiriman dari fasilitas kami.
Kami menjamin bahwa semua bahan sesuai dengan spesifikasi yang dijelaskan dalam Sertifikat Analisis dan / atau Lembar Produk
Untuk detail lengkap, silakan merujuk ke <a href=""/Siapa-kami-Garansi/Garansi/"" hreflang=""x-default"">Pernyataan Jaminan kami

Diperlukan Perjanjian Transfer Material	Yes